BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan kelas memerlukan *treatment* tertentu dalam siklus PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Penelitian ini didesain dengan optimal dan dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran dikelas. Penelitian ini menggunakan posedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas digunakan sebagai suatu cara yang digunakan guru dan siswa dalam kelas. Penelitian ini terdiri atas dua siklus. Jika siklus 1 dianggap belum berhasil maka akan dilanjutkan ke siklus 2 begitupun selanjutnya.

Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan pembelajaran kooperatif model *Think-Talk-Write* (TTW) pada konsep menulis puisi pada siswa kelas V menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Artikunto 2009 hlm. 16). Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*) dan Refleksi (*Reflection*). Dibawah ini merupakan desain atau alur penelitian yang menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart.

Rt. Nurul Destya Pratiwi, 2016
PENERAPAN MODEL THINK TALK WRITE (TTW) MELALUI GAMBAR PERISTIWA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1

Alur PTK

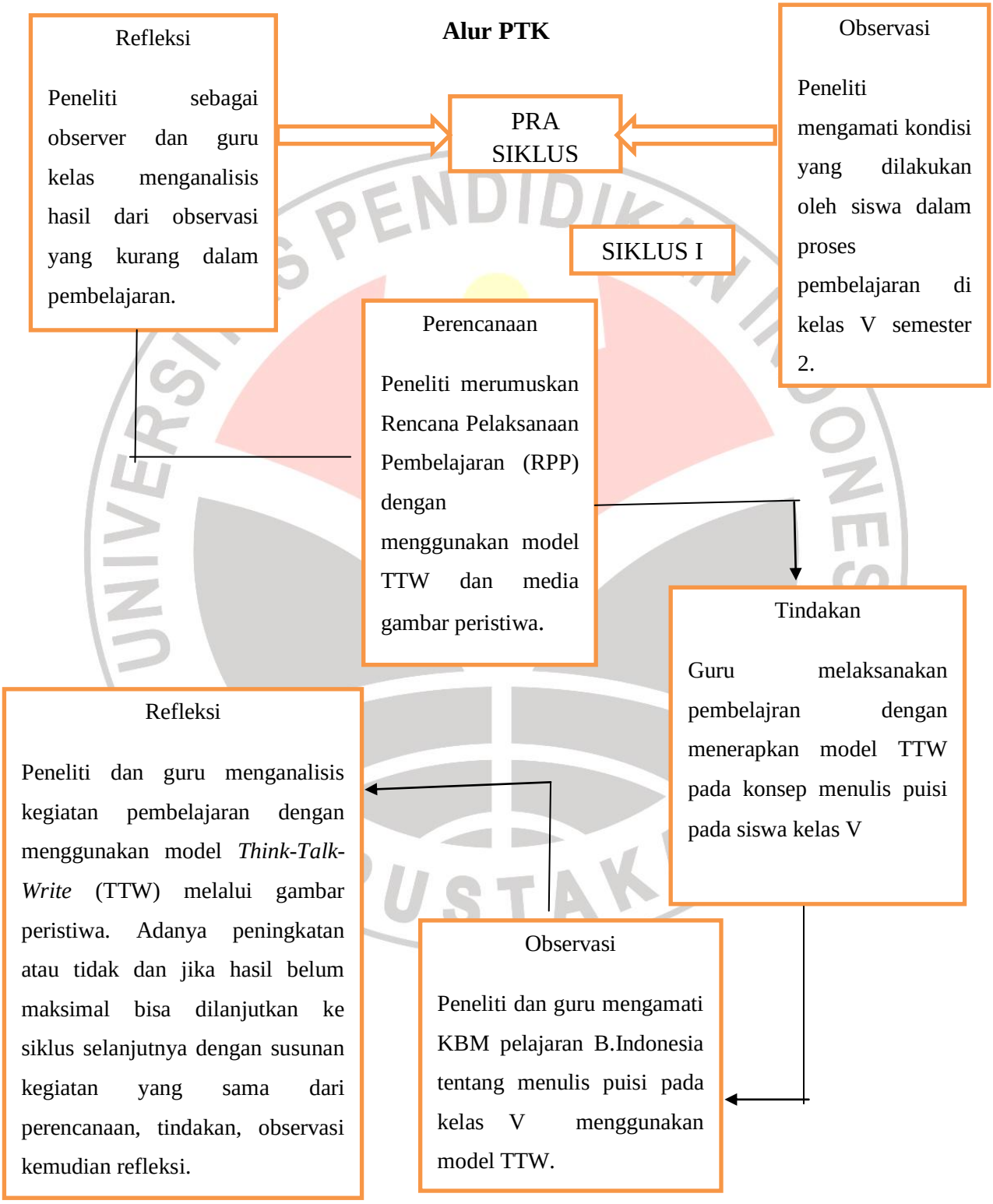

(Sumber: Arikunto 2009 hlm.16)

Penjelasannya adalah penelitian ini dimulai dari pra siklus yang terdiri atas observasi dan refleksi kemudian dilanjut ke siklus I guna memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari tahap refleksi pra siklus. Siklus II dilaksanakan apabila saat berlangsungnya siklus I belum mencapai ketuntasan minimal pada hasil belajar siswa yang telah ditetapkan dan seterusnya sampai pembelajaran dianggap berhasil. Adapun rencana tindakan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pra siklus ini sangat penting untuk dilaksanakan sebelum rencana tindakan disusun. Adapun kegiatan-kegiatannya sebagai berikut:

a. Kegiatan Observasi

Tahap pra siklus ini, penliti melakukan observasi dan wawancara mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN Umbul Tengah 1 Kota Serang. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas sebagai tim kolaborasi yaitu Bapak Sandi Indra Bayu, S.Pd. Observasi dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 April 2016.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi awal siswa di kelas pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui sejauh mana proses pembelajaran siswa yang dilakukan guru di kelas. Pada kesempatan ini pengamatan dilakukan secara terbuka.

b. Refleksi

Tahap refleksi ini peneliti bersama guru memberikan penilaian atau pendapat dari hasil observasi serta hasil wawancara bersama guru yang dirumuskan pada langkah-langkah perbaikan pembelajaran sehingga dijadikan dasar dalam perbaikan pembelajaran pada siklus 1.

Hasil penelitian sementara menunjukkan bahwa proses belajar mengajar Bahasa Indonesia mengenai menulis puisi, siswa kurang merespon dengan baik sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal. Selain itu, guru belum menyadari pentingnya metode yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran, media yang bervariatif akan meningkatkan kreatifitas dan memotivasi siswa giat belajar dan meningkatkan hasil belajar.

2. Siklus I

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)
   1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran komunikatif tipe *Think-Talk-Write*
   2) Membuat rencana pembelajaran komunikatif tipe TTW
   3) Membuat lembar kerja siswa
   4) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK
   5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran
b. Pelaksanaan (*acting*)
   1) Membagi siswa dalam emapat kelompok
   2) Menyajikan materi pembelajaran
   3) Diberikan materi diskusi mengenai puisi
   4) Dalam diskusi, guru mengarahkan kelompok

5) Setiap anggota dalam kelompok menulis puisi masing-masing satu
6) Puisi menggunakan media gambar peristiwa (gambar banjir, longsor, sampah, kebakaran hutan dan polusi udara)
7) Salah satu dari kelompok diskusi, mempresentasikan hasil diskusi
8) Siswa diberi kesempatan dalam mengeluarkan tanggapan
9) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama
10) Melalukan pengamatan atau observasi

c. Pengamatan (observasi)
1) Situasi kegiatan belajar mengajar
2) Keaktifan siswa
3) Kemampuan siswa dalam berdiskusi

d. Refleksi (*Reflection*)

Dalam tahapan ini peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dan penyimpulan data yang telah terkumpul dalam tahapan pengamatan. Dalam tahap refleksi, peneliti juga melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari implementasi tindakan sebagai bahan atau pertimbangan untuk perbaikan disiklus selanjutnya.

3. Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus keduapun terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.dibawah ini merupakan susunan kegiatannya, yaitu:

a. Perencanaan: Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.
b. Pelaksanaan: Guru melaksanakan pembelajaran komunikatif dengan tipe *Think-Talk-Write* berdasarkan rencana pemmbelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan: Guru dan kolaborator melakukan pengamatan sejauh mana siswa dapat mengetahui keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model komunikatif tipe TTW.
d. Refleksi: Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan penelitian jika dianggap belum berhasil.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Umbul Tengah 1 Taktakan yang berlokasi di Jalan Raya Cilegon Km 5 Kota Serang, Banten. Dengan Wali Kelas V, Bapak Sandi Indra Bayu, S.Pd. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V berjumlah 30 siswa (20 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki) dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Berada pada rentang usia peserta didik SD yakni 9-12 tahun (remaja awal).
2. Teridentifikasi kurang memiliki keterampilan dalam menulis puisi.
3. Tercatat secara resmi sebagai siswa SD Negeri Umbul Tengah I Taktakan Kota Serang

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat dan data yang ditetapkan selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data PTK bisa dilakukan melalui observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), *test* (*pre test* dan *post test*), dokumentasi atau gabungan antara keempatnya.

Berikut merupakan teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dalam penelitian kualitatif, yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan usaha seseorang dalam melakukan penelitian dengan objek yang nyata, dalam observasi, peneliti terlibat aktif dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dilapangan yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi bertujuan agar peneliti mampu melihat situasi yang terjadi dilapangan secara menyeluruh atau holistik. Menurut Spradley, objek penelitian kualititaf terdiri atas tiga komponen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*aktivities*).

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti dalam memperbaharui data dengan proses tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif bisa dilakuan secara terstruktur berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disediakan. Beberapa alat bantu untuk melakukan wawancara yaitu tape recorder, gambar, kamera, buku catatan dan lain sebagainya.

c. Dukumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, tulisan atau karya-karya muonumental dari seseorang. Dokumen yang berisi tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, pengaturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berisi karya misalnya karya seni dan sastra yang berupa patung, monument. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik kualitatif. Data kualitatif ini menggunakan analisis deskriptif naratif. Prof. dr. Sugiyono (2004, hlm 309) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi

yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) da dokumentai. Catherine marshall, Grechen B Rossman, menyatakan bahwa "*The fundamental methods relied on by qualitative researcher for gathering information are, participation in the settings, direct observation in depth interviewin, document review"*.

E. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009, hlm 267), validitas merupakan derajad ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajad akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai sedangkan validitas eksternal adalah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Menurut Arikunto (2006, hlm 178) realibilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik, datanya sudah realibel. Kerena sebenarnya instrumen yang reliabel memiliki rarti bahwa instrumen tersebut cukup baik dan dianggap memiliki kebenaran dan kepercayaan data yang baik. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitataif, antara lain:

1. Pengamatan

Menurut Sugiyono (2008, hlm 270-271), dalam teknik pengamatan, peneliti dapat kembali ke lapangan, melakukan

pengamatan, wawancara, dan mengambil sumber data untuk kesekian kali. Sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya seperti pada siklus selanjutnya saat penelitian dilakukan karena akan terjalin keakraban. Dalam pengamatan ini kredibilitas data sebaiknya dilakukan pada pengujian data yang telah diperoleh dan dilakukan pengecekan kembali, jika data sudah benar maka data tersebut sudah berarti kredibel.

2. Triangulasi

Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficienccy of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collectin procedures (Wiliam Wiersma, 1986 dalam Sugiyono 2008, hlm 273) yang artinya triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara seperti pada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

3. *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data sugiyono (2008, hlm 276). Jadi, apabila data yang diperoleh dari pemberi data telah disepakati maka data tersebut valid dan relibel atau dipercaya. Tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

F. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, hlm 285), dalam penelitian harus menggunakan instrumen sebagaimana variabel yang digunakan, jika dalam penelitian menggunakan tiga variabel maka instrumen atau alat pengukurnyapun harus tiga. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, yang

menjadi instrumen atau alat ukur dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam hali ini, adapun tiga instrumen yang dapat dibuat, yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur keterampilan menulis puisi
2. Instrumen untuk mengukur aktifitas belajar melalui model *Think-Talk-Write*
3. Instrumen untuk mengukur efektifitas belajar dengan media gambar peristiwa

Peneliti berupaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis puisi dan mengembangkan keterampilan menulis siswa dengan penekanan hasil belajar agar teratasi. Untuk itu peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan saat penelitian berlangsung di kelas. Berikut ini merupakan instrumen yang akan digunakan dalam KBM.

a) Instrumen Wawancara
   1. Metode apa yang sering bapak gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis puisi?
   2. Apakah bapak pernah mendengar atau menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW)?
   3. Bagaimana kesan bapak saat pertama kali menggunakan model *Think-Talk-Write* saat pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis puisi?
   4. Apa yang bapak rasakan setelah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model TTW dan gambar sebagai media pembelajaran?
   5. Hambatan apa saja yang bapak hadapi saat melakukan pembelajaran menggunakan model TTW?
   6. Menurut bapak, bagaimana kemampuan menulis puisi siswa setelah digunakannya model TTW?

b) Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa

Tabel 3.1

Observasi Aktifitas Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Indikator				
		A	B	C	D	E
1.	Abban Abdi A					
2.	Adelia Rahmayani					
3.	Aestitika Lysandra D					
4.	Azizah Utami					
5.	Dhava Dziqri P					
6.	Dicky Candra A					
7.	Dina Mutiarahaq					
8.	Fazriyah Kusuma S					
9.	Fitriyani					
10.	Gilang Permana A					
11.	Husnul Hotimah					
12.	Madarul Salafi					
13.	Masfufah					
14.	Muhammad Habudin					
15.	Muhammad Qori					
16.	Nia Rahmania F					
17.	Nita Konita					
18.	Nur Riska N					
19.	Putri Nugraha D					
20.	Riska Noviayanti					
21.	Risky Wahyudi					
22.	Rosidah					
23.	Rudan Gema F					
24.	Shafa Aqilah A					

25.	Siti Aaulia H					
26.	Siti Sarah					
27.	Suci Sri R					
28.	Sulis nufus					
29.	Tri Ilma H					
30.	Ungsurni					
Jumlah Ya (%)						
Jumlah Tidak (%)						
Keseluruhan Ya						
Keseluruhan Tidak						

Keterangan:

1. **Kriteria kolom indikator sebagai berikut:**

   A= Siswa belajar dengan penuh perhatian.

   B= Siswa mengamati gambar peristiwa dengan cermat

   C= Siswa menulis puisi melalui gambar yang diberikan guru

   D= Siswa menyajikan puisi di depan kelas

   E= Siswa menyimak pembacaan puisi karya temannya

2. **Kolom indikator diisi dengan:**

   Jika Ya: √

   Jika Tidak: Kosongkan saja

3. **Cara menghitung rata-rata:**

$$\text{Nilai Aktifitas} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\sum \textit{Siswa}} \text{X}100\%$$

(Arikunto, 2012 hlm.304)

c) Lembar Hasil Belajar Siswa

Tabel 3.2

Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Skor Perolehan					Nilai	Keterangan
		A	B	C	D	E		
1.	Abban Abdi A							
2.	Adelia Rahmayani							
3.	Aestitika Lysandra							
4.	Azizah Utami							
5.	Dhava Dziqri P							
6.	Dicky Candra A							
7.	Dina Mutiarahaq							
8.	Fazriyah Kusuma S							
9.	Fitriyani							
10.	Gilang Permana A							
11.	Husnul Hotimah							
12.	Madarul Salafi							
13.	Masfufah							
14.	Muhammad H							
15.	Muhammad Qori							

16.	Nia Rahmania F							
17.	Nita Konita							
18.	Nur Riska N							
19.	Putri Nugraha D							
20.	Riska Noviayanti							
21.	Risky Wahyudi							
22.	Rosidah							
23.	Rudan Gema F							
24.	Shafa Aqilah A							
25.	Siti Aaulia H							
26.	Siti Sarah							
27.	Suci Sri R							
28.	Sulis nufus							
29.	Tri Ilma H							
30.	Ungsurni							
Jumlah								
Rata-rata								

Keterangan:

a) Kriteria Penilaian:

A: Ketepatan isi dengan judul

B: Pemilihan kata yang tepat

C: Keindahan bahasa

D: Penggunaan rima

E: Mengandung makna

b) Rentang Skor:

a. 10-13= Kurang

b. 14-17= Baik

c. 18-20= Sangat Baik

c) Rata-rata nilai $=\frac{Jumlah\ Nilai}{Jumlah\ Siswa}$ atau

$\times=\frac{\sum\times}{N}$

Keterangan:

X = Rata-rata (mean)

$\sum\times$ = Jumlah seluruh nilai

N = Banyaknya siswa

(Sudjana, 2008 hlm.109)